

**LAPORAN SINGKAT KOMISI I DPR RI
(KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN
INTELIJEN NEGARA, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA SANDI NEGARA,
LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, LPP TVRI, LPP RRI, PERUM LKBN ANTARA,
DEWAN PERS, KOMISI PENYIARAN INDONESIA, DAN KOMISI INFORMASI PUSAT)**

Tahun Sidang : 2010-2011
Masa Persidangan : III
Jenis Rapat : Raker Komisi I DPR RI dengan Menlu dan Panglima TNI dan RDP
Komisi I DPR RI dengan Ketua Satgas Evakuasi WNI di Mesir
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/tanggal : Rabu, 2 Februari 2011
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Pimpinan Rapat : Tubagus Hasanuddin, SE, MM
Sekretaris Rapat : Suprihartini, S.IP
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1,
Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Acara : Penjelasan atas Upaya Penyelamatan WNI di Mesir
Hadir : orang dari 49 orang Anggota Komisi I DPR RI
: Menlu RI, Panglima TNI, dan Ketua Satgas Evakuasi WNI di Mesir
beserta jajaran

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Menlu dan Panglima TNI dan Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR RI dengan Ketua Satgas Evakuasi WNI di Mesir pada hari Rabu, tanggal 2 Februari 2011 dengan acara sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Tubagus Hasanuddin, SE, MM, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi I DPR RI memberikan apresiasi kepada pemerintah yang telah cepat dan tanggap dalam mengambil tindakan penyelamatan terhadap WNI di Mesir pada saat krisis melanda negara Mesir. Dalam hubungan ini, Komisi I DPR RI minta Kementerian Luar Negeri, Panglima TNI dan Satgas Evakuasi untuk melanjutkan tugas dan wewenangnya dengan beberapa catatan sebagai berikut:

- a. Seluruh jajaran Kementerian Luar Negeri, baik yang berada di Indonesia maupun di Mesir dan negara-negara sekitarnya, agar bekerja secara maksimal dan penuh tanggung jawab dalam rangka perlindungan dan penyelamatan WNI di negara konflik. Komisi I DPR RI juga minta kepada Kemlu untuk kembali melakukan pendataan secara akurat mengenai seluruh jumlah WNI yang berada di Mesir.
 - b. Satgas Evakuasi untuk terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan tidak hanya memfokuskan pada upaya pengevakasian dari Mesir ke Indonesia saja, melainkan juga perlunya melakukan pendataan dan layanan untuk kemudian diantarkan ke daerah tujuan masing-masing, serta memfasilitasi WNI yang ingin kembali pergi ke Mesir setelah kondisi dan situasi perpolitikan di Mesir stabil.
 - c. Panglima TNI agar memberikan bantuan yang diperlukan oleh Satgas Evakuasi. Terkait hal ini, Komisi I DPR RI memberikan dukungan politik kepada Panglima TNI untuk menempatkan beberapa prajurit TNI didalam struktur organisasi Satgas Evakuasi sesuai kebutuhan
 - d. Kementerian Luar Negeri dan Satgas Evakuasi agar memberikan bantuan administrasi yang diperlukan, khususnya kepada WNI yang berstatus mahasiswa, sehingga mereka tidak mendapatkan kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.
 - e. Terkait WNI yang tidak ingin pulang ke Indonesia, Kementerian Luar Negeri dan Satgas Evakuasi harus tetap melakukan pengawasan dan memberikan perlindungan serta mengambil tindakan yang diperlukan apabila terjadi eskalasi krisis.
2. Komisi I DPR RI minta Kementerian Luar Negeri untuk meningkatkan peran diplomasi internasional RI dengan mengedepankan prinsip demokrasi dan perlindungan terhadap HAM serta memberikan kontribusi positif terhadap proses transisi di Mesir

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 12.40 WIB.

Jakarta, 2 Februari 2011
KETUA RAPAT,

TUBAGUS HASANUDDIN, SE, MM
A-350